

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan tentang pengembangan modul pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis budaya Jambi pada materi program linear, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan modul pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis budaya Jambi pada materi program linear, menggunakan tahapan model pengembangan ADDIE yaitu (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tahap *analyze* yang dilakukan yaitu melakukan analisis terhadap kompetensi, karakteristik peserta didik, dan materi. Kemudian pada tahap *design* hal yang dilakukan adalah membuat hal yang dibutuhkan dan menyusun tujuan pelaksanaan atau pengembangan. Pada tahap *development* yang dilakukan yaitu melakukan validasi kepada tim ahli (ahli media, materi, dan instrumen) menggunakan angket validasi untuk menguji kevalidan modul, uji coba perorangan oleh guru matematika kelas XI-MIPA 6 dan uji coba kelompok kecil pada 9 orang peserta didik kelas XI-MIPA 6 dengan menggunakan instrumen angket yang sudah divalidasi oleh ahli instrumen untuk menilai kepraktisan modul dan juga tes hasil belajar untuk menilai keefektifan modul terhadap pencapaian materi. Tahap *implementation* dilaksanakan pada saat uji coba lapangan yaitu pada semua peserta didik kelas XI-MIPA 6 yang berjumlah 30 orang. Tahap terakhir, yaitu

evaluation yang dilakukan pada setiap tahapan yaitu dari tahap analisis sampai pada tahap pengembangan.

2. Kelayakan dari modul pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Mathematics Education* (RME) berbasis budaya Jambi pada materi program linear dapat dilihat dari tiga kriteria kelayakan yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Kriteria kevalidan dilihat dari hasil validasi tim ahli yaitu ahli media dan materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan sudah valid dan memperoleh skor 78,12%. Untuk kriteria kepraktisan diperoleh data angket respon guru dan angket persepsi peserta didik, dimana hasil angket menunjukkan bahwa modul memenuhi kriteria **praktis** dengan skor 82.93%. Selanjutnya untuk kriteria keefektifan dilihat dari tes hasil belajar yang menunjukkan adanya peningkatan skor tes hasil belajar setelah menggunakan modul, sehingga modul dikategorikan **efektif** dengan skor 76,66%.

5.2. Implikasi

Adapun implikasi atau manfaat dari hasil pengembangan berupa modul pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Mathematics Education* (RME) berbasis budaya Jambi pada materi program linear, yaitu:

1. Modul pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Mathematics Education* (RME) berbasis budaya Jambi pada materi program linear dapat digunakan sebagai bahan ajar yang dapat membantu guru dan peserta didik dalam memahami materi program linear.
2. Modul pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis budaya Jambi pada materi program

linear membuat siswa lebih memahami dan menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan karena menggunakan konteks budaya Jambi, sehingga peserta didik lebih tertarik dan aktif dalam belajar.

5.3 Saran

1. Bagi pendidik/guru untuk dapat dimanfaatkan sebagai inovasi menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran di kelas karena perlunya bahan ajar dapat menunjang pembelajaran siswa dalam kegiatan belajar.
2. Bagi peserta didik untuk dapat dimanfaatkan sebagai referensi tambahan atau bahan ajar dalam belajar secara mandiri di rumah atau pembelajaran di kelas.
3. Bagi peneliti lain untuk dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian pengembangan modul pembelajaran matematika selanjutnya.